

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 61	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kiki Rusmin Sadrach
Alamat kantor : Green Ville Mainsonete Block FA-
12A Jalan Duri Kepa – Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl Kembang Agung 1 F7 No 15 Puri
Kembangan
Telepon : +62 21 5653736
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Melly Elita
Alamat kantor : Green Ville Mainsonete Block FA-
12A Jalan Duri Kepa – Jakarta Barat
Alamat : Jalan Salak Timur 1 No.03 RT 001
RW 005, Tanjung Duren Utara,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat,
Indonesia
Telepon : +62 21 5653736
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk;
2. Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kiki Rusmin Sadrach
Office address : Green Ville Mainsonete Block FA-
12A Jalan Duri Kepa – Jakarta Barat
Residential address : Jl Kembang Agung 1 F7 No 15 Puri
Kembangan
Telephone : +62 21 5653736
Title : President Director
2. Name : Melly Elita
Office address : Green Ville Mainsonete Block FA-
12A Jalan Duri Kepa – Jakarta Barat
Residential address : Jalan Salak Timur 1 No.03 RT 001
RW 005, Tanjung Duren Utara,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat,
Indonesia
Telephone : +62 21 5653736
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk;
2. The financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Kiki Rusmin Sadrach
Direktur Utama/President Director
Melly Elita
Direktur/Director

Jakarta, 17 Maret 2026/ March 17, 2026

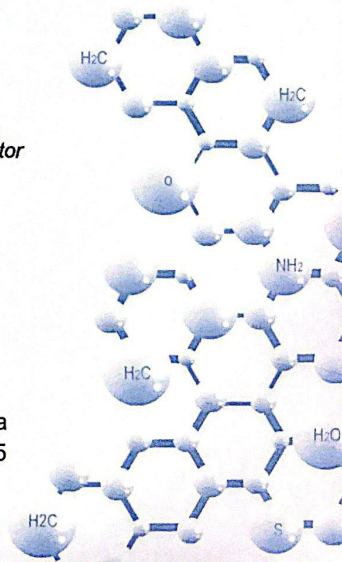
"THE RIGHT PARTNER FOR RAW MATERIALS"

Green Ville Maisonette Blok FA No. 12A, Duri Kepa, Jakarta Barat 11510 - Indonesia

Telp : (62-21) 5656238 (Hunting), (62-21) 5656239 Fax. : (62-21) 5669443, 5602025

Email : corsec@kusumakemindo.co.id

Member of CSA



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00111/2.0851/AU.1/05/1648-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00111/2.0851/AU.1/05/1648-2/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA Tbk

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki piutang usaha kotor sebesar Rp 65.896.023.649 di mana sebesar Rp 6.074.441.703 telah dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang usaha signifikan untuk audit kami karena mewakili 46% dari total aset dan cadangan kerugian penurunan nilai bergantung pada penilaian manajemen dan terdapat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian ("ECL") berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Asumsi utama termasuk menentukan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, mengidentifikasi eksposur kredit yang mempengaruhi penurunan kualitas kredit yang signifikan dan menentukan asumsi yang digunakan dalam model termasuk faktor ekonomi makro di masa depan.

Pengungkapan Perusahaan yang berkaitan dengan piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai disajikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi hal audit utama, termasuk: (1) memperoleh pemahaman dan menilai metodologi untuk mengukur penurunan nilai, menjaga dan memvalidasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan di dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, (2) menilai apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian saat ini yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran penyesuaian asumsi di masa depan dan analisis faktor ekonomi makro, (3) memeriksa keakuratan perhitungan dari cadangan untuk kerugian penurunan nilai dengan menghitung ulang cadangan untuk kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif, (4) menguji kelengkapan dan akurasi, termasuk asumsi dan pertimbangan *overlay* yang digunakan untuk risiko yang tidak tercakup dalam model, dan (5) menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan secara memadai mencerminkan paparan Perusahaan terhadap risiko kredit.

Page 2

Key Audit Matter (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables

As at December 31, 2025, the Company has gross trade receivables amounting to Rp 65,896,023,649 of which Rp 6,074,441,703 was provided for an allowance for impairment losses. Trade receivables was significant to our audit as it represents 46% of the total assets and allowance for impairment losses is subject to management judgment and there is high degree of estimation uncertainty.

The allowance for impairment losses on trade receivables is determined by the Company based on the expected credit losses (ECL) framework under PSAK 109, "Financial Instruments". The key assumptions include determining the model to calculate allowance for impairment losses, identifying credit exposures that affects significant decline in credit quality and determining the assumptions used in the model including future macroeconomic factors.

The Company's disclosure relating to trade receivables and the allowance for impairment losses are included in Note 6 to the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address the key audit matter, including: (1) obtained an understanding and assessing the methodology for measuring impairment, maintained and validated the allowance for impairment losses model, input data, basis and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses, (2) assessed whether historical experience represents the current circumstances as well as recent losses incurred in the portfolio and evaluated the reasonableness of adjustments to future assumptions and analysis of macroeconomic factors, (3) checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses by recalculating the allowance for impairment losses which are assessed collectively, (4) tested for completeness and accuracy, including assumptions and overlay considerations used for risks that are not captured by the model, and (5) assessed whether the disclosures in the financial statements adequately reflect the Company's exposure to credit risk.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencatumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

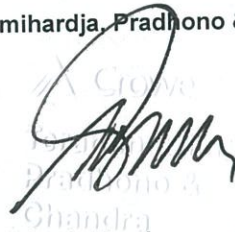
Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra



Jenly Hendrawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP. 1648
17 Maret 2026 / March 17, 2026



00111

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	914.191.311	5	1.662.128.122	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	59.821.581.946	6	47.612.434.373	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	78.242.841		174.078.180	Third parties
Persediaan - neto	41.753.937.222	7	36.224.359.814	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	248.692.752	8	301.357.790	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	129.007.905	9	470.608.455	Advance on purchases
Aset lancar lainnya	2.025.068		-	Other current asset
Total Aset Lancar	102.947.679.045		86.444.966.734	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	689.314.000		36.077.661	Advance for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	4.732.318.058	15	3.969.398.297	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	9.208.122.355	10	7.691.028.294	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2.360.168.286	11	2.729.558.620	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9.805.749.308	15	7.839.346.605	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	40.000.000		110.732.498	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	26.835.672.007		22.376.141.975	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	129.783.351.052		108.821.108.709	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	26.421.826.696	12	5.631.878.912	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	31.315.087.211	13	25.630.968.167	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	686.156.328	14	540.178.541	Third parties
Utang pajak	79.773.998	15	395.811.197	Taxes payable
Beban akrual	177.690.341		348.390.284	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	1.149.919.171	11	1.099.128.420	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>59.830.453.745</u>		<u>33.646.355.521</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
- setelah dikurangi bagian				- net of current maturities:
jatuh tempo dalam waktu				Lease liabilities
satu tahun:				Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	873.986.118	11	744.930.164	
Liabilitas imbalan kerja	6.958.756.000	16	9.410.817.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>7.832.742.118</u>		<u>10.155.747.164</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>67.663.195.863</u>		<u>43.802.102.685</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10				Share capital - Rp 10 par value
per saham				per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
1.500.000.000 saham	15.000.000.000	17	15.000.000.000	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	25.347.976.640	18	25.347.976.640	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	150.000.000	17	150.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	21.622.178.549		24.521.029.384	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>62.120.155.189</u>		<u>65.019.006.024</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>129.783.351.052</u>		<u>108.821.108.709</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the year then ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	204.006.961.894	19	221.978.524.057	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(175.554.319.041)	20	(190.304.165.594)	COST OF SALES
LABA BRUTO	28.452.642.853		31.674.358.463	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(30.034.831.768)	21	(31.058.488.944)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(1.582.188.915)		615.869.519	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pemulihan neto atas penurunan nilai aset keuangan	737.246.140	6	230.520.631	<i>Net recovery of impairment of financial assets</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	33.931.748	10	(503.902)	<i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>
Pendapatan bunga	2.542.487		3.390.131	<i>Interest income</i>
Keuntungan (kerugian) atas kerusakan aset (setelah klaim asuransi dan pihak ketiga)	(26.624.589)	22	268.994.192	<i>Gain (loss) on asset damage (net of insurance and third party claims)</i>
Beban bunga	(1.432.695.925)	11, 12	(1.237.667.144)	<i>Interest expenses</i>
Kerugian selisih kurs - neto	(1.621.400.224)		(1.305.915.377)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - neto	(10.846.318)		676.786	<i>Others - net</i>
Beban lain-lain - neto	(2.317.846.681)		(2.040.504.683)	<i>Other expenses - net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.900.035.596)		(1.424.635.164)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan- neto	815.338.061	15	252.308.522	<i>Income tax benefit - net</i>
RUGI TAHUN BERJALAN	(3.084.697.535)		(1.172.326.642)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	238.265.000	16	534.773.000	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(52.418.300)	15	(117.650.060)	<i>Related income tax</i>
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	185.846.700		417.122.940	<i>Total other comprehensive income for the year – net of tax</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.898.850.835)		(755.203.702)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	(2,06)	23	(0,78)	LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year then ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 17)/ Share capital (Note 17)	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024		15.000.000.000	25.347.976.640	100.000.000	26.076.233.086	66.524.209.726	Balance as at January 1, 2024
Dividen	17	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)	Dividends
Dicadangkan	17	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	Appropriated
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1.172.326.642)	(1.172.326.642)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	-	-	534.773.000	534.773.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	(117.650.060)	(117.650.060)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2024		15.000.000.000	25.347.976.640	150.000.000	24.521.029.384	65.019.006.024	Balance as at December 31, 2024
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(3.084.697.535)	(3.084.697.535)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	-	-	238.265.000	238.265.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	(52.418.300)	(52.418.300)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2025		15.000.000.000	25.347.976.640	150.000.000	21.622.178.549	62.120.155.189	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year then ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	191.873.219.645		229.211.658.972	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(177.097.039.559)		(188.531.033.842)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(17.832.776.611)		(18.352.264.758)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi lainnya	(11.493.347.585)		(10.073.267.754)	Cash paid for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(14.549.944.110)		12.255.092.618	Cash generated from (used in) operations
Pendapatan bunga	2.542.487		3.390.131	Interest received
Pembayaran bunga	(1.432.695.925)	11,12	(1.237.667.144)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.798.218.458)	15	(4.351.079.850)	Corporate income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	3.410.019.687	15	2.337.989.955	Receipt of tax refund
Lain-lain - neto	733.706.982		335.463.463	Other - net
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(16.634.589.337)		9.343.189.173	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(689.314.000)		(36.077.661)	Advance for purchase of property and equipment
Perolehan aset tetap	(3.286.618.118)	10, 29	(1.519.268.338)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	119.400.000	10	1.680.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.856.532.118)		(1.553.665.999)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
Penerimaan	99.835.158.000	29	52.144.835.595	Proceeds
Pembayaran	(79.045.210.216)	29	(57.401.159.715)	Payment
Pembayaran dividen	-	17	(750.000.000)	Dividends paid
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.047.219.745)	11	(1.029.731.854)	Payment of principal of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	29	(181.890.301)	Payment of consumer financing liability
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	19.742.728.039		(7.217.946.275)	Net cash from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(748.393.416)		571.576.899	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	456.605		50.670	Effect on foreign exchange on cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	1.662.128.122		1.090.500.553	Cash on hand and in banks at beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun	914.191.311	5	1.662.128.122	Cash on hand and in banks at end of the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 78 tanggal 9 November 1990 dan diubah dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 16 September 1991 keduanya dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 tanggal 4 Februari 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71, Tambahan No. 4319 tanggal 4 September 1992.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 19 Mei 2023, mengenai perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0099835.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai distributor, pedagang eksportir dan importir bahan-bahan kimia untuk pertanian dan industri.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan bahan-bahan kimia.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia, dengan kantor beralamat di Ruko Green Ville Maisonette Blok FA-12a, Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1990.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Budyanto Totong
Tjia Tjhin Hwa
Ignatius Arrie Setiawan

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Kiki Rusmin Sadrach
Melly Elita

Board of Directors
President Director
Director

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 78 dated November 9, 1990 and amended by Deed No. 64 dated September 16, 1991, both were made before Notary James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 dated February 4, 1992 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, Supplement No. 4319 dated September 4, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 7 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated May 19, 2023, regarding change in the composition of the Boards of Directors of the Company. The above amendments were received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0099835.AH.01.11.Tahun 2023 dated May 30, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and the scope of its activities is primarily as a distributor, trader exporter and importer of chemicals for agricultural industry.

Currently, the Company's main activities is trading of chemicals.

The Company was established and domiciled in Indonesia, with its office located at Ruko Green Ville Maisonette Block FA-12a, Jalan Duri Kepa - West Jakarta. The Company started commercial operations in November 1990.

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ignatius Arrie Setiawan	Chairman
Anggota	Venus Christian	Member
Anggota	Pusparini Amanto	Member

Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 2.689.840.764 dan Rp 2.708.366.352 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 88 dan 99 orang karyawan (tidak di audit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Buanatata Adisentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

		Chairman
		Member
		Member

Total compensation received by the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,689,840,764 and Rp 2,708,366,352 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company had 88 and 99 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Buanatata Adisentosa, also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company's Public Offering

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, the Company listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with price of Rp 105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 17, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Perusahaan. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Perusahaan, Perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Company's financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Company's net profit, the Company expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Company has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Perusahaan, Perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (lanjutan)

- b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Perusahaan saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Perusahaan saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Perusahaan akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Company's net profit, the Company expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Company has performed, the following items might potentially impact operating profit: (continued)

- b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Company currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Company is currently evaluating the need for change.

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Company will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Perusahaan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- a. UKTM;
- b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

- The Company does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a. MPM;
- b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan atas dasar bahwa perusahaan akan terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/
Jangka Panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal, untuk diperdagangkan,
- diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek:

- diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expense, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor berlawanan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak pelanggan mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menggunakan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa pelanggan kemungkinan tidak akan membayar secara penuh merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi kriteria tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the customers is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Company uses information developed internally or obtained from external sources indicating that the customer is unlikely to pay in full to constitute an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meets such criteria are generally not recoverable.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 180 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 2 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu dengan keputusan manajemen.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default (continued)

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 180 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 2 years past due, whichever occurs sooner with management decision.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang di alihkan diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Kas dan Bank

Dalam laporan arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

Cash on Hand and in Banks

In the statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks that are neither pledged as collateral nor restricted for use.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor dan gudang	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	2 - 3

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Property and Equipment (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis for the building and leasehold improvements and double declining for vehicles and office and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tarif penyusutan/ Depreciation rate</u>	
	5%	Buildings
	50% - 25%	Vehicles
	50% - 25%	Office and warehouse equipment
	100% - 50%	Leasehold improvements

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of that asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pengakuan Pendapatan

Penjualan barang

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan kimia telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Revenue Recognition

Sale of goods

The Company is engaged in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily chemicals are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Leases

As Lessee

The Company assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognize a right-of-use asset with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2 - 3	Buildings
Kendaraan	2 - 3	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782,00	16.162,00	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.400,67	2.214,17	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Euro (EUR)	19.753,26	16.851,32	1 Euro (EUR)
1 Baht Tailan (THB)	532,60	475,98	1 Thailand Baht (THB)
1 Yen Jepang (JPY)	107,59	102,36	1 Japanese Yen (JPY)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada saat periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the presents obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Provisi (lanjutan)

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Provisions (continued)

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing akan menjadi Rp 6.681.885.873 dan Rp 7.979.514.227 lebih tinggi (lebih rendah).

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali bangunan dan renovasi bangunan sewa menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of trade receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions

If the ECL rates on trade receivables had been 10% higher (lower) as at December 31, 2025 and 2024, the loss allowance on trade receivables would have been Rp 6,681,885,873 and Rp 7,979,514,227 higher (lower), respectively.

The information about the ECL on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for decline in values of inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated useful lives of property and equipment

The cost of property and equipment is depreciated using the double declining method, except for buildings and leasehold improvements which is depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be between 1 and 20 years. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying values of property and equipment is disclosed in Note 10.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih detail pada Catatan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Perusahaan mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Perusahaan, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Perusahaan pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments and/or Under Appeal

The Company recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Company's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Company's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 15.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	797.590.905	627.679.705	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.169.892	9.794.172	United States Dollar
Total kas	807.760.797	637.473.877	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	57.304.187	297.753.644	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	18.746.040	415.412.819	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	253.902.915	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.537.038	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	24.239.082	15.990.036	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6.141.205	38.057.793	PT Bank Permata Tbk
Total bank	106.430.514	1.024.654.245	Total cash in banks
Total	914.191.311	1.662.128.122	Total

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2025	2024	
PT Reinova Karya Prima	5.785.662.408	3.803.135.541	PT Reinova Karya Prima
PT Indochemie Jelynalemino Prima	4.831.469.390	3.169.070.589	PT Indochemie Jelynalemino Prima
PT Rimantara Putra Persada	2.543.958.817	2.416.649.979	PT Rimantara Putra Persada
PT Berkat Raya Victori	2.306.121.570	3.077.742.399	PT Berkat Raya Victori
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	1.978.801.884	-	PT Multi Anugerah Lestari Texindo
PT Tunas Makmur Jaya Abadi	1.614.310.068	1.676.038.230	PT Tunas Makmur Jaya Abadi
PT Sinarmarga Saranalestari	1.476.512.915	-	PT Sinarmarga Saranalestari
PT Cemani Toka	1.423.992.360	-	PT Cemani Toka
PT Marga Putri Raya	1.415.209.385	-	PT Marga Putri Raya
PT Triputera Anugerah Utama	1.293.120.585	1.093.506.066	PT Triputera Anugerah Utama
PT Laksana Berlian Tunggal	1.283.715.000	-	PT Laksana Berlian Tunggal
Ibu Maria Dora Agustina Liani	1.197.431.480	1.217.431.480	Mrs Maria Dora Agustina Liani
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	38.745.717.787	38.412.963.932	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	65.896.023.649	54.866.538.216	Total
Penyisihan atas ECL	(6.074.441.703)	(7.254.103.843)	Allowance for ECL
Neto	59.821.581.946	47.612.434.373	Net

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Allowance for ECL on trade receivables using provision matrix

	2025				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	Neto / Net	
Belum jatuh tempo	0,48%	45.054.738.833	(217.353.823)	44.837.385.010	Not yet due
< 30 hari	0,77%	6.477.819.033	(49.889.075)	6.427.929.958	< 30 days
31 - 60 hari	1,92%	2.304.362.178	(44.232.097)	2.260.130.081	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,74%	2.195.396.821	(104.019.450)	2.091.377.371	61 - 90 days
91 - 180 hari	5,14%	684.423.683	(35.193.308)	649.230.375	91 - 180 days
181 - 360 hari	8,81%	2.723.878.210	(240.058.166)	2.483.820.044	181 - 360 days
361 - 540 hari	33,91%	1.347.060.441	(456.736.101)	890.324.340	361 - 540 days
541 - 720 hari	95,63%	209.938.545	(200.765.358)	9.173.187	541 - 720 days
> 720 hari	96,48%	4.898.405.905	(4.726.194.325)	172.211.580	> 720 days
Total		65.896.023.649	(6.074.441.703)	59.821.581.946	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

2024					
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	Neto / Net	
Belum jatuh tempo	0,31%	38.046.730.092	(117.944.863)	37.928.785.229	<i>Not yet due</i>
< 30 hari	2,42%	4.513.674.257	(109.230.917)	4.404.443.340	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	8,44%	1.533.179.702	(129.400.366)	1.403.779.336	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	15,25%	1.005.655.011	(153.362.389)	852.292.622	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	20,95%	1.464.023.264	(306.712.873)	1.157.310.391	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	22,14%	1.623.669.096	(359.480.337)	1.264.188.759	<i>181 - 360 days</i>
361 - 540 hari	54,70%	1.328.237.925	(726.603.229)	601.634.696	<i>361 - 540 days</i>
541 - 720 hari	100,00%	38.349.709	(38.349.709)	-	<i>541 - 720 days</i>
> 720 hari	100,00%	5.313.019.160	(5.313.019.160)	-	<i>> 720 days</i>
Total		54.866.538.216	(7.254.103.843)	47.612.434.373	Total

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for ECL on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.254.103.843	7.484.624.474	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan ECL	(892.426.512)	(230.520.631)	<i>Recovered ECL</i>
Penyisihan atas ECL tahun berjalan	155.180.372	-	<i>Allowance for ECL during the year</i>
Penghapusan	(442.416.000)	-	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	6.074.441.703	7.254.103.843	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECL on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.

Sebagian piutang usaha sebesar Rp 47.000.000.000 dijamin untuk utang bank kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan sebagian piutang usaha dan persediaan dengan total Rp 10.000.000.000 dijamin untuk utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 12).

Part of the trade receivables amounting to Rp 47,000,000,000 were used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk as at December 31, 2025 and 2024 and part of the trade receivables and inventories totalling Rp 10,000,000,000 were used as collateral for bank loans obtained from PT Bank UOB Indonesia as at December 31, 2025 and 2024 (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Company's trade receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2025	2024	
<i>Leather, synthetic</i>	5.350.106.030	3.603.098.084	<i>Leather, synthetic</i>
<i>Paint, coating, ink, thinner, plastic, resin</i>	10.499.125.861	17.884.919.200	<i>Paint, coating, ink, thinner, plastic, resin</i>
<i>Adhesive, textile, rubber, foam, sole</i>	9.809.442.044	5.170.096.371	<i>Adhesive, textile, rubber, foam, sole</i>
<i>Food, drink</i>	7.398.704.351	1.615.553.809	<i>Food, drink</i>
<i>Construction, aluminium shop</i>	961.822.117	427.650.375	<i>Construction, aluminium shop</i>
<i>Wood finishing (furniture, door, frame, coffin, instruments)</i>	8.291.109.299	8.079.414.455	<i>Wood finishing (furniture, door, frame, coffin, instruments)</i>
Total	42.310.309.702	36.780.732.294	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(556.372.480)	(556.372.480)	<i>Allowance for decline in values</i>
Total	41.753.937.222	36.224.359.814	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	556.372.480	556.372.480	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	-	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	556.372.480	556.372.480	<i>Ending balance</i>

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Zurich dan PT Asuransi Dayin Mitra terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.304.000 dan USD 5.437.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sebagian persediaan Perusahaan senilai Rp 33.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan sebagian persediaan dan piutang usaha Perusahaan dengan total Rp 10.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 12).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 175.554.319.041 dan Rp 190.304.165.594 pada tahun 2025 dan 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024	
Asuransi	58.080.936	55.274.250	<i>Insurance</i>
Lain-lain	190.611.816	246.083.540	<i>Others</i>
Total	248.692.752	301.357.790	<i>Total</i>

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor masing-masing sebesar Rp 129.007.905 dan Rp 470.608.455 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. INVENTORIES (continued)

Movements in allowance for decline in values are as follows:

Inventories have been insured with PT Asuransi Zurich and PT Asuransi Dayin Mitra against the risk of loss for a total coverage of USD 4,304,000 and USD 5,437,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Part of the Company's inventories amounting to Rp 33,000,000,000 were used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk as at December 31, 2025 and 2024 and part of the Company's inventories and trade receivables totalling Rp 10,000,000,000 were used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia as at December 31, 2025 and 2024 (Note 12).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of sales" amounted to Rp 175,554,319,041 and Rp 190,304,165,594 in 2025 and 2024, respectively.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for decline in values is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

8. PREPAID EXPENSES

9. ADVANCE ON PURCHASES

This account represents advance on purchases relate to importations amounting to Rp 129,007,905 and Rp 470,608,455 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap terkait kebakaran pada kantor pusat pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya perolehan	889.447.285
Akumulasi penyusutan	(280.261.236)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 22)	609.186.049

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Zurich, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.347.500.000 dan Rp 14.012.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Perusahaan mempunyai sebidang tanah yang terletak di Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 RT 04 RW 04, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Madya Tangerang, seluas 1.296 m2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tanah dan bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 2.087.748.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Details of the write-off of fixed assets related to the fire at the head office in 2024 are as follows:

	2024	
Biaya perolehan	286.996.756	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(248.306.654)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 22)	38.690.102	Loss on disposal of property and equipment (Note 22)

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

The Company's property and equipment in the form of buildings were insured to PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Zurich, against the risk of fire and other risks based on a certain policy package with the sum insured of Rp 14,347,500,000 and Rp 14,012,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. The Company's management believes that the property and equipment as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

The Company owns a plot of land located at Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 RT 04 RW 04, Jurumudi Village, Benda District, Tangerang Municipality, covering an area of 1,296 m2 with legal rights in the form of Building Use Rights ("HGB") for a period of 30 years which will mature in 2038. The management believes that such land rights can be renewed because all land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use and are not classified as available-for-sale.

Land and building with carrying amount of Rp 2,087,748,000 as at December 31, 2025 and 2024, are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa umumnya memiliki jangka waktu selama 2 - 3 tahun. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian.

11. LEASES

The Company has entered lease contracts for its buildings and vehicles which is used for its operations. Leases generally have terms of 2 - 3 years. There are several lease contracts that include extension and termination options.

2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	4.072.594.146	344.444.444	-	4.417.038.590
Kendaraan	2.742.016.475	1.227.066.450	-	3.969.082.925
Total biaya perolehan	6.814.610.621	1.571.510.894	-	8.386.121.515
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	3.022.408.881	747.685.266	-	3.770.094.147
Kendaraan	1.062.643.120	1.193.215.962	-	2.255.859.082
Total akumulasi penyusutan	4.085.052.001	1.940.901.228	-	6.025.953.229
Jumlah tercatat neto	2.729.558.620			2.360.168.286
2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelapasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	2.988.705.258	1.083.888.888	-	4.072.594.146
Kendaraan	-	2.742.016.475	-	2.742.016.475
Total biaya perolehan	2.988.705.258	3.825.905.363	-	6.814.610.621
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.173.797.216	848.611.665	-	3.022.408.881
Kendaraan	-	1.062.643.120	-	1.062.643.120
Total akumulasi penyusutan	2.173.797.216	1.911.254.785	-	4.085.052.001
Jumlah tercatat neto	814.908.042			2.729.558.620

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025	2024	
Saldo 1 Januari	1.844.058.584	-	As at January 1
Penambahan	1.227.066.450	2.873.790.438	Additions
Penambahan bunga	147.680.254	164.728.146	Accretion of interest
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(1.047.219.745)	(1.029.731.854)	Principal
Bunga	(147.680.254)	(164.728.146)	Interests
Saldo pada akhir tahun	2.023.905.289	1.844.058.584	As at December 31
Jangka pendek	1.149.919.171	1.099.128.420	Current
Jangka panjang	873.986.118	744.930.164	Non-current

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 21)	1.940.901.228	1.911.254.785	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 21)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 21)	201.806.494	448.955.136	Expense relating to short-term leases (Note 21)
Beban bunga atas liabilitas sewa	147.680.254	164.728.146	Interest expense on lease liabilities

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

Pihak dalam perjanjian/Parties to the agreement	Item yang disewa/Rented items	Periode perjanjian/Agreement period
PT HRC Prima Sejahtera	Kendaraan/Vehicles	19 Januari 2021 - 26 Februari 2027/ January 19, 2021 – February 26, 2027
PT Obitrans Indonesia	Kendaraan/Vehicles	21 September 2021 - 29 Agustus 2027/ September 21, 2021 - August 29, 2027
Tn./Mr. Asep Akhyar Effendi	Bangunan di Bandung, Jawa Barat/ Building in Bandung, West Java	1 April 2025 - 31 Maret 2027/ April 1, 2025 - March 31, 2027
Tn./Mr. Agung Purnomo	Bangunan di Semarang, Jawa Tengah/ Building in Semarang, Central Java	1 Juli 2024 - 1 Juli 2027/ July 1, 2024 - July 1, 2027
Tn./Mr. Kardono	Bangunan di Gresik, Jawa Timur/ Building in Gresik, East Java	10 September 2024 – 10 September 2026/ September 10, 2024 – September 10, 2026

11. LEASES (continued)

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025	2024	
PT Bank Permata Tbk Rupiah <i>Trust Receive / At Sight</i>	26.390.392.342	5.631.878.912	PT Bank Permata Tbk Rupiah <i>Trust Receive / At Sight</i>
PT Bank UOB Indonesia Rupiah Kredit modal kerja	31.434.354	-	PT Bank UOB Indonesia Rupiah <i>Working capital</i>
Total	26.421.826.696	5.631.878.912	Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dan *Trust Receive* dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SKU/22/0414/N/CG8 tanggal 19 April 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000, LC (*Trust Receive*, Bank Garansi dan *Revolving Loan*) sebesar USD 5.000.000 dan *forex line* sebesar USD 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,00% dan 7,25% per tahun di tahun 2025 dan 2024.

The Company obtained a working capital and *Trust Receive* with the following details:

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement No. SKU/22/0414/N/CG8 dated April 19, 2022, the Company obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit of Rp 5,000,000,000, LC (*Trust Receive*, Bank Guarantee and *Revolving Loan*) of USD 5,000,000 and *forex line* of USD 500,000. The loan bears interest at 7.00% and 7.25% per annum in 2025 and 2024, respectively.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1182/KK/AMD/VII/2023/CG8 tanggal 19 April 2023, perjanjian tersebut diperpanjang hingga tanggal 28 September 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.3815/KK/AMD/XI/2024/CG11 tanggal 11 November 2024, perjanjian tersebut diperpanjang hingga tanggal 28 September 2026.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan kantor SHGB atas nama Perusahaan, beberapa bidang tanah milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, persediaan (Catatan 7), dan piutang usaha (Catatan 6).

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 585/05/2022 tanggal 17 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank UOB Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000, LC/Trust Receive sebesar USD 2.600.000 dan FX Forward sebesar USD 1.000.0000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,25% per tahun di tahun 2025 dan 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 215/02/2023 tanggal 1 Maret 2023, perjanjian tersebut diperpanjang hingga tanggal 9 November 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2024/IG-Comm/11/002 tanggal 4 November 2024, perjanjian tersebut diperpanjang hingga tanggal 9 November 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1563/10/2025 tanggal 30 Oktober 2025, perjanjian tersebut diperpanjang hingga tanggal 9 November 2026.

Jaminan atas pinjaman ini adalah beberapa bidang tanah dan tangunan SHGB atas nama Perusahaan, sebidang tanah dan bangunan, milik Bapak Budyanto Totong (pemegang saham PT Catur Sentosa Adiprana Tbk), persediaan (Catatan 7) dan piutang usaha (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, Perusahaan wajib menyalurkan transaksi operasional secara proposional melalui rekening bank, tidak mengubah anggaran dasar Perusahaan, tidak mengubah kegiatan usaha Perusahaan selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kewajiban dan rasio keuangan telah terpenuhi kecuali rasio *debt to service cover ratio* (DSCR). Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan sudah menerima surat *waiver* dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank UOB Indonesia terkait dengan tidak terpenuhinya rasio *debt to service cover ratio* (DSCR).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek tersebut masing-masing sebesar Rp 1.285.015.671 dan Rp 1.064.362.299 pada tahun 2025 dan 2024.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on Credit Agreement No. 1182/KK/AMD/VII/2023/CG8 dated April 19, 2023, the agreement was extended until September 28, 2024.

Based on Credit Agreement No. 3815/KK/AMD/XI/2024/CG11 dated November 11, 2024, the agreement was extended until September 28, 2026.

Collateral for this loan are office land and building with a certificate of building use rights in name of the Company, several plots of land owned by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, shareholder, inventories (Note 7), and trade receivables (Note 6).

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Agreement No. 585/05/2022 dated May 17, 2022, the Company obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank UOB Indonesia with a maximum credit of Rp 5,000,000,000, LC/Trust Receive of USD 2,600,000 and FX Forward of USD 1,000,000. The loan bears interest at 7.75% and 8.25% per annum in 2025 and 2024, respectively.

Based on Credit Agreement No. 215/02/2023 dated March 1, 2023, the agreement was extended until November 9, 2024.

Based on Credit Agreement No. 2024/IG-Comm/11/002 dated November 4, 2024, the agreement was extended until November 9, 2025.

Based on Credit Agreement No. 1563/10/2025 dated October 30, 2025, the agreement was extended until November 9, 2026.

Collateral for this loan are office land and building with a certificate of building use rights in name of the Company, several plots of land and buildings, owned by Mr. Budyanto Totong (shareholder of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk), inventories (Note 7) and trade receivables (Note 6).

Under the terms of the loan agreements from PT Bank Permata Tbk and PT Bank UOB Indonesia, the Company is required to comply with certain conditions, such as to submit financial statements that have been audited by a public accounting firm, the Company must distribute operational transactions proportionally through bank accounts, not changing the Company's articles of association, not changing the Company's business activities other than those mentioned in the Company's articles of association and maintain certain financial ratios. As at December 31, 2025 and 2024, all these obligations and financial ratio have been met except the debt to service cover ratio (DSCR). On December 31, 2025, the Company received a waiver letter from PT Bank Permata Tbk and PT Bank UOB Indonesia regarding the failure to meet the debt to service cover ratio (DSCR).

Interest expense from these short-term bank loans amounted to Rp 1,285,015,671 and Rp 1,064,362,299 in 2025 and 2024, respectively.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2025	2024	
Lokal			<i>Local</i>
PT BASF Distribution Indonesia	868.201.152	-	<i>PT BASF Distribution Indonesia</i>
PT Indochemical Citra Kimia	619.968.300	-	<i>PT Indochemical Citra Kimia</i>
PT Mitsui Indonesia	554.664.363	1.094.975.040	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
PT SCG International Indonesia	346.320.000	-	<i>PT SCG International Indonesia</i>
PT Yasindo Multi Pratama	318.081.600	-	<i>PT Yasindo Multi Pratama</i>
PT Berkat Raya Victori	280.275.000	-	<i>PT Berkat Raya Victori</i>
PT Legenda Cemikal Indonesia	-	454.811.400	<i>PT Legenda Cemikal Indonesia</i>
PT Warnaprima Kimiatama	-	433.854.600	<i>PT Warnaprima Kimiatama</i>
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	506.098.706	106.107.036	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Sub total	3.493.609.121	2.089.748.076	<i>Sub total</i>
Impor			<i>Import</i>
Mitsui & Co. Plastics Ltd.	6.315.905.700	7.397.751.450	<i>Mitsui & Co. Plastics Ltd.</i>
Carpoly Chemical Group Co. Ltd.	4.298.017.857	2.147.576.092	<i>Carpoly Chemical Group Co. Ltd.</i>
Mitsui & Co. Ltd.	3.202.005.600	9.029.386.160	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Kisuma Asia Singapore PTE Ltd.	2.484.575.100	1.196.796.100	<i>Kisuma Asia Singapore PTE Ltd.</i>
Sun Plan Development Ltd.	2.374.939.960	379.420.171	<i>Sun Plan Development Ltd.</i>
An Thai Development and Investment	1.879.584.000	-	<i>An Thai Development and Investment</i>
JLP Corporation	1.628.907.070	-	<i>JLP Corporation</i>
Yearakan Co. Ltd.	1.285.230.375	414.102.600	<i>Yearakan Co. Ltd.</i>
Ningbo Yonghua Resin Co. Ltd	1.260.693.598	-	<i>Ningbo Yonghua Resin Co. Ltd</i>
Langfang Dylan Technology Co. Ltd.	698.590.409	296.734.320	<i>Langfang Dylan Technology Co. Ltd.</i>
Ran Chemicals PVT. Ltd.	693.096.600	-	<i>Ran Chemicals PVT. Ltd.</i>
Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH	571.738.357	-	<i>Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH</i>
Inner Mongolia Shuangxin Enviroment – Friendly Material Co. Ltd.	-	1.032.913.420	<i>Inner Mongolia Shuangxin Enviroment Friendly Material Co. Ltd.</i>
Aceites Guadalentin SL	-	956.885.355	<i>Aceites Guadalentin SL</i>
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.128.193.464	689.654.423	<i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>
Sub total	27.821.478.090	23.541.220.091	<i>Sub total</i>
Total	31.315.087.211	25.630.968.167	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2025	2024	
Mata uang			<i>Currency</i>
USD	19.481.175.764	19.256.134.090	<i>USD</i>
Rupiah	3.493.609.121	2.089.748.076	<i>Rupiah</i>
CNY	6.483.333.594	2.526.996.263	<i>CNY</i>
THB	1.285.230.375	414.102.600	<i>THB</i>
EUR	571.738.357	1.343.987.138	<i>EUR</i>
Total	31.315.087.211	25.630.968.167	<i>Total</i>

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2025	2024	
Jasa ekspedisi muatan kapal laut dan asuransi	585.668.891	383.886.189	<i>Marine shipload expedition services and insurances</i>
Titipan pelanggan	100.487.437	156.292.352	<i>Customer deposit</i>
Total	686.156.328	540.178.541	<i>Total</i>

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	58.930.709	383.348.652	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	14.093.559	8.683.955	Article 21
Pasal 23	6.749.730	3.778.590	Article 23
Total	79.773.998	395.811.197	Total

15. TAXATION

a. Taxes payable

b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between loss before income tax and the Company's estimated tax loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.900.035.596)	(1.424.635.164)	loss before income tax
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset hak-guna	1.193.215.962	1.062.643.104	Depreciation of right-of-use assets
Penyisihan atas ECL	155.180.372	-	Provision for ECL
Beban bunga atas liabilitas sewa	147.680.254	164.728.146	Interest expenses on lease liabilities
Penghapusan piutang usaha	(442.416.000)	-	Write-off trade receivables
Pemulihan ECL	(892.426.512)	(230.520.631)	Recovered ECL
Beban sewa	(1.194.900.000)	(1.194.460.000)	Rent expense
Imbalan kerja	(2.213.796.000)	763.061.000	Employee benefits
Beda tetap			Permanent differences
Makan	89.077.972	99.568.103	Meals
Pajak dan perijinan	78.247.068	41.635.641	Taxes and permits
Representasi dan sumbangan	29.044.365	53.908.101	Representations and donations
Kesejahteraan karyawan	-	10.145.000	Employee welfare
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(2.542.487)	(3.390.131)	Income subjected to final tax
Lain-lain	125.725	574.823	Others
Taksiran rugi fiskal	(6.953.544.877)	(656.742.008)	Estimated fiscal loss

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. The reconciliation between loss before income tax and the Company's estimated tax loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Taksiran rugi fiskal	(6.953.544.000)	(656.742.000)	Estimates fiscal loss
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22	4.798.218.458	4.351.079.850	Prepaid taxes Article 22
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(4.798.218.458)	(4.351.079.850)	Estimated claim for income tax refund

- c. Manfaat pajak penghasilan dalam laba rugi

- c. Income tax benefit in profit or loss

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Beban pajak untuk periode berjalan		-	Current tax on profits for the period
Beban pajak yang timbul dari SKPLB	-	45.564.346	Tax expense relating to SKPLB
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	(815.338.061)	(268.882.596)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(28.990.272)	Adjustments in respect of prior year deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	(815.338.061)	(252.308.522)	Income tax benefit

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

- d. Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- d. A reconciliation between tax benefit and amounts computed by applying the tax rate to loss before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.900.035.596)	(1.424.635.164)	Loss before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(858.007.642)	(313.419.733)	Income tax at applicable tax rates
Beban pajak yang timbul dari SKPLB	-	45.564.346	Tax expense relating to SKPLB
Dampak pajak penghasilan pada perbedaan permanen	42.669.581	44.537.137	Income tax effect on permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	(28.990.272)	Adjustments in respect of prior year deferred tax
Manfaat pajak penghasilan - neto	(815.338.061)	(252.308.522)	Income tax benefit - net

- e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

- e. Estimated claims for tax refund

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan: Pasal 29			Income tax: Article 29
Tahun 2025	4.798.218.458	-	Year 2025
Tahun 2024	4.351.079.850	4.351.079.850	Year 2024
Tahun 2023	-	3.488.266.755	Year 2023
Bea masuk	656.451.000	-	Import duty
Total	9.805.749.308	7.839.346.605	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/23/038/25 tanggal 18 Maret 2025 dari Direktur Jendral Pajak yang menyetujui seluruh lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian ini pada tanggal 2 Mei 2025 sebesar Rp 3.410.019.687 setelah dikompensasi dengan surat ketetapan pajak kurang bayar PPN dan PPh pasal 23.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00075/PPH/KPP tanggal 23 April 2024 dari Direktur Jendral Pajak yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 2.337.989.955 dari yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp 2.383.554.300. Selisih sebesar Rp 45.564.345 dicatat pada beban pajak penghasilan tahun berjalan.

f. Surat ketetapan pajak

(i) Pajak Penambahan Nilai

Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2023 masing-masing senilai Rp 24.425.322 dan Rp 1.748.412. Pembayaran SPPKB dan STP tersebut melalui kompensasi pengembalian pajak penghasilan tahun 2023.

(ii) PPh 23

Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 23 untuk tahun pajak 2023 masing-masing senilai Rp 52.073.334. Pembayaran SPPKB tersebut melalui kompensasi pengembalian pajak penghasilan tahun 2023.

g. Aset pajak tangguhan

15. TAXATION (continued)

e. Estimated claims for tax refund (continued)

The Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00028/406/23/038/25 dated March 18, 2025 from the Director General of Taxes which approved the entire 2023 income tax overpayment claimed by the Company. The Company has received this overpayment on May 2, 2025 in the amount of Rp 3,410,019,687 after being compensated with the tax assessment letter for underpayment of VAT and Income Tax Article 23.

The Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. KEP-00075/PPH/KPP dated April 23, 2024 from the Director General of Taxes which approved the overpayment of 2022 income tax of Rp 2,337,989,955 from that claimed by the Company of Rp 2,383,554,300. The difference of Rp 45,564,345 was recorded in the current year's income tax expense.

f. Tax assessment letters

(i) Value added Tax

On March 18, 2025, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2023 fiscal year amounting to Rp 24,425,322 and Rp 1,748,412, respectively. Payment of SKPKB and Tax Collection Letter penalties on VAT is made through the 2023 income tax return compensation.

(ii) Article 23

On March 18, 2025, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Article 23 for its 2023 fiscal year amounting to Rp 52,073,334. Payment of SKPKB is made through the 2023 income tax return compensation.

g. Deferred tax assets

2025					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Imbalan kerja	2.070.379.518	(487.035.120)	(52.418.300)	1.530.926.098	Employee benefit
Penyisihan atas ECL	1.595.902.845	(259.525.671)	-	1.336.377.174	Allowance for ECL
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	122.401.946	-	-	122.401.946	Allowance for decline in values of inventories
Rugi fiskal	144.483.240	1.529.779.680	-	1.674.262.920	Fiscal loss
Aset hak-guna	(369.462.141)	(7.447.103)	-	(376.909.244)	Right-of-use-assets
Liabilitas sewa	405.692.889	39.566.275	-	445.259.164	Lease liabilities
Total aset pajak tangguhan	3.969.398.297	815.338.061	(52.418.300)	4.732.318.058	Total deferred tax assets

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

		2024			
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Imbalan kerja	2.020.156.159	167.873.419	(117.650.060)	2.070.379.518	Employee benefit
Penyisihan atas ECL	1.646.617.384	(50.714.539)	-	1.595.902.845	Allowance for ECL
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	122.401.946	-	-	122.401.946	Allowance for decline in values of inventories
Rugi fiskal	-	144.483.240	-	144.483.240	Fiscal loss
Aset hak-guna	-	(369.462.141)	-	(369.462.141)	Right of-use-assets
Liabilitas sewa	-	405.692.889	-	405.692.889	Lease liabilities
Total aset pajak tangguhan	3.789.175.489	297.872.868	(117.650.060)	3.969.398.297	Total deferred tax assets

15. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (continued)

16. IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Februari 2026 untuk tahun 2025 dan 16 Januari 2025 untuk tahun 2024.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	612.417.000	754.253.000	Current service cost
Biaya bunga	320.218.000	641.033.000	Interest cost
Total	932.635.000	1.395.286.000	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	6.958.756.000	9.410.817.000	Present value of obligation

16. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 56 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, in their reports dated February 20, 2026 for 2025 and January 16, 2025 for 2024.

The amounts recognized in the income statement are as follows:

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	9.410.817.000	9.182.529.000
Beban pada laba rugi	932.635.000	1.395.286.000
Pembayaran manfaat	(3.146.431.000)	(632.225.000)
	7.197.021.000	9.945.590.000
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(357.159.000)	(356.735.000)
Dampak penyesuaian pengalaman	118.894.000	(178.038.000)
Saldo akhir	6.958.756.000	9.410.817.000

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,20%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,50%
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Tingkat diskonto</u>		
Dampak kewajiban manfaat pasti neto		
1% kenaikan	6.624.966.000	9.023.654.000
1% penurunan	(7.332.520.000)	(9.842.096.000)
<u>Gaji</u>		
Dampak kewajiban manfaat pasti neto		
1% kenaikan	(7.372.125.000)	(9.899.555.000)
1% penurunan	6.583.000.000	8.963.654.000

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban manfaat pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Reconciliation of changes in employee benefits liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.410.817.000	9.182.529.000	Beginning balance
Beban pada laba rugi	932.635.000	1.395.286.000	Expenses in profit or loss
Pembayaran manfaat	(3.146.431.000)	(632.225.000)	Benefit paid
	7.197.021.000	9.945.590.000	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(357.159.000)	(356.735.000)	Effects of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	118.894.000	(178.038.000)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	6.958.756.000	9.410.817.000	Ending balance

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuary are as follows:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,20%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,50%
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Tingkat diskonto</u>			<u>Discount rate</u>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto			Impact on the net defined benefits obligation
1% kenaikan	6.624.966.000	9.023.654.000	1% increase
1% penurunan	(7.332.520.000)	(9.842.096.000)	1% decrease
<u>Gaji</u>			<u>Salary</u>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto			Impact on the net defined benefits obligation
1% kenaikan	(7.372.125.000)	(9.899.555.000)	1% increase
1% penurunan	6.583.000.000	8.963.654.000	1% decrease

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	1.223.066.000	2.401.443.000
Antara 2 dan 5 tahun	3.662.550.000	5.072.952.000
Antara 5 dan 10 tahun	2.068.135.000	1.390.630.000
Di atas 10 tahun	5.256.646.000	6.469.236.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 9,18 tahun 2025 and 8,55 tahun 2024.

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The maturity of defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Within the next 12 months (the next annual reporting period)	1.223.066.000	2.401.443.000
Between 2 and 5 years	3.662.550.000	5.072.952.000
Between 5 and 10 years	2.068.135.000	1.390.630.000
Beyond 10 years	5.256.646.000	6.469.236.000

The average duration of the defined benefit obligation at the end of reporting period is 9.18 in 2025 and 8.55 in 2024.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Details of shareholders are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2025		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	40,80%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	11,20%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	160.036.000	10,67%	1.600.360.000
Bapak/Mr. Kundy Wijaya	56.092.500	3,74%	560.925.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	26.500.000	1,77%	265.000.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	26.700.000	1,78%	267.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	6.501.200	0,43%	65.012.000
Ibu/Mrs. Melly Ellita	138.900	0,01%	1.389.000
Masyarakat/Public	444.031.400	29,60%	4.440.314.000
Total	1.500.000.000	100%	15.000.000.000

Pemegang saham/Shareholders	2024		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	40,80%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	11,20%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	160.036.000	10,67%	1.600.360.000
Bapak/Mr. Kundy Wijaya	120.000.000	8,00%	1.200.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	32.398.900	2,16%	323.989.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	27.800.000	1,85%	278.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	19.623.000	1,31%	196.230.000
Ibu/Mrs. Melly Ellita	138.900	0,01%	1.389.000
Masyarakat/Public	360.003.200	24,00%	3.600.032.000
Total	1.500.000.000	100%	15.000.000.000

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 750.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp 50.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib.

Based on the Company shareholders' decision on June 13, 2024, the shareholders agreed and decided the use of the Company's net profit for fiscal year 2023 as follows:

- Total of Rp 750,000,000 to be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
- Total of Rp 50,000,000 to be recognized as a mandatory reserve fund.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Penawaran umum perdana ("IPO") - 300.000.000 saham dengan harga Rp 105 (dalam jumlah penuh) per saham	28.500.000.000
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(3.152.023.360)
Total	25.347.976.640

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Initial public offering (IPO) - 300,000,000 shares at issue price of Rp 105 (in full amount) per share
Stock issuance costs related to IPO
Total

19. PENJUALAN

	2025
<i>Leather, synthetic</i>	17.852.771.693
<i>Paint, coating, ink, thinner, plastic, resin</i>	86.590.335.351
<i>Adhesive, textile, rubber, foam, sole</i>	57.564.246.891
<i>Food, drink</i>	16.411.867.088
<i>Construction, aluminium shop</i>	10.324.729.520
<i>Wood finishing (furniture, door, frame, coffin, instruments)</i>	15.263.011.351
Total	204.006.961.894

19. SALES

	2024
<i>Leather, synthetic</i>	20.420.551.984
<i>Paint, coating, ink, thinner, plastic, resin</i>	112.214.151.099
<i>Adhesive, textile, rubber, foam, sole</i>	50.445.975.389
<i>Food, drink</i>	11.322.079.242
<i>Construction, aluminium shop</i>	12.980.601.619
<i>Wood finishing (furniture, door, frame, coffin, instruments)</i>	14.595.164.724
Total	221.978.524.057

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no sale made by the Company to certain parties that exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025
Persediaan awal	36.780.732.294
Pembelian	181.083.896.452
Barang tersedia untuk dijual	217.864.628.746
Persediaan akhir	(42.310.309.705)
Beban pokok penjualan	175.554.319.041

20. COST OF SALES

	2024
Beginning inventories	47.175.323.286
Purchases	179.909.574.602
Inventories available for sale	227.084.897.888
Ending inventories	(36.780.732.294)
Cost of sales	190.304.165.594

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total net sales:

	2025	2024
Mitsui & Co. Plastics Ltd.	15,41%	11,00%
Mitsui & Co. Ltd.	10,36%	14,61%
Zhujiang Industry Co. Ltd.	0,83%	17,46%

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

	2025
Gaji	17.832.776.611
Pengangkutan dan pengiriman	2.447.290.300
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.940.901.228
Perjalanan dinas	1.389.460.843
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.110.947.417
Biaya kantor	1.080.794.448
Imbalan kerja (Catatan 16)	932.635.000
Bahan pembungkus	682.229.698
Jasa profesional	584.581.320
Sewa (Catatan 11)	201.806.494
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.831.408.409
Total	30.034.831.768

21. OPERATING EXPENSES

	2024	
	18.352.264.758	Salary
	2.280.793.638	Freight and delivery
		Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
	1.911.254.785	Business trip
	1.387.462.991	Depreciation of property and equipment (Note 10)
	781.205.306	Office expenses
	1.017.956.431	Employee benefit (Note 16)
	1.395.286.000	Wrapping material
	932.963.538	Professional fee
	606.672.180	Rent (Note 11)
	448.955.136	Others (each account below Rp 500,000,000)
	1.943.674.181	
Total	31.058.488.944	Total

22. KLAIM ASURANSI DAN PIHAK KETIGA

Pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan menerima pembayaran atas pengajuan klaim terkait dengan kebakaran pada kantor pusat. Berikut ini adalah rincian pendapatan klaim asuransi dan pihak ketiga lainnya dan juga aset tetap yang dihapus buku karena peristiwa kebakaran:

	2025
Klaim asuransi	532.561.460
Ganti rugi pihak ketiga	50.000.000
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(609.186.049)
Beban lain-lain	-
Total	(26.624.589)

22. INSURANCE AND THIRD PARTY CLAIMS

In 2025 and 2024, the Company received payment for a claim related to a fire at the head office. The following is a breakdown of insurance and third party claims income as well as property, plant and equipment written-off due to the fire event:

	2024	
	350.000.000	Claim insurance
	-	Third party compensation
	(38.690.102)	Loss on disposal property and equipment (Notes 10)
	(42.315.706)	Others expense
Total	268.994.192	Total

23. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	Rugi tahun berjalan/Loss for the year	Total rata-rata tertimbang saham yang beredar/ Total weighted average outstanding shares	Rugi per saham/Loss per share	
2025	(3.084.697.535)	1.500.000.000	(2,06)	2025
2024	(1.172.326.642)	1.500.000.000	(0,78)	2024

23. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menggunakan segmen usaha.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk.

24. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of available resources, the Company uses business segments.

The Company presents operating segments based on the types of products.

	2025						Total
	Leather, Synthetic	Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin	Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole	Food, Drink	Construction, Aluminium Shop	Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)	
Penjualan/ Sales	17.852.771.693	86.590.335.351	57.564.246.891	16.411.867.088	10.324.729.520	15.263.011.351	204.006.961.894
Beban pokok penjualan/ Cost of sales	13.213.703.527	77.384.424.103	51.523.423.141	14.609.296.160	9.571.693.629	9.251.778.481	175.554.319.041
Laba bruto/ Gross profit							28.452.642.853
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses							(30.034.831.768)
Rugi usaha/ Operating loss							(1.582.188.915)
Beban lain-lain - neto/ Other expense - net							(2.317.846.681)
Rugi sebelum pajak penghasilan/ Loss before income tax							(3.900.035.596)
Manfaat pajak penghasilan - neto/ Income tax benefit - net							815.338.061
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year							(3.084.697.535)
Aset segmen/Segment assets							
Persediaan/Inventories	5.350.106.030	10.499.125.861	9.809.442.044	7.398.704.351	961.822.117	8.291.109.299	42.310.309.702
Penyisihan atas penurunan nilai/ Allowance for decline in values							(556.372.480)
Persediaan - neto/Inventories - net							41.753.937.222
Beban penyusutan/Depreciation expense							1.110.947.417
	2024						
	Leather, Synthetic	Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin	Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole	Food, Drink	Construction, Aluminium Shop	Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)	Total
Penjualan/ Sales	20.420.551.984	112.214.151.099	50.445.975.389	11.322.079.242	12.980.601.619	14.595.164.724	221.978.524.057
Beban pokok penjualan/ Cost of sales	15.370.480.105	99.098.353.214	45.177.767.900	9.730.504.509	11.932.604.408	8.994.455.458	190.304.165.594
Laba bruto/ Gross profit							31.674.358.463
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses							(31.058.488.944)
Laba usaha/ Operating profit							615.869.519
Beban lain-lain - neto/ Other expense - net							(2.040.504.683)
Rugi sebelum pajak penghasilan/ Loss before income tax							(1.424.635.164)
Manfaat pajak penghasilan - neto/ Income tax benefit - net							252.308.522
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year							(1.172.326.642)
Aset segmen/Segment assets							
Persediaan/Inventories	3.603.098.084	17.884.919.200	5.170.096.371	1.615.553.809	427.650.375	8.079.414.455	36.780.732.294
Penyisihan atas penurunan nilai/ Allowance for decline in values							(556.372.480)
Persediaan - neto/Inventories - net							36.224.359.814
Beban penyusutan/Depreciation expense							781.205.306

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2025		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	2.416	40.550.179	Cash on hand and in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	1.160.838	19.481.175.764	Trade payables
	CNY	2.700.635	6.483.333.594	
	EUR	28.944	571.738.357	
	THB	2.413.148	1.285.230.375	
Liabilitas neto			(27.780.927.911)	Net liabilities

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2024		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	3.950	63.842.001	Cash on hand and in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	1.191.445	19.256.134.090	Trade payables
	CNY	1.141.283	2.526.996.263	
	EUR	79.755	1.343.987.138	
	THB	870.000	414.102.600	
Liabilitas neto			(23.477.378.090)	Net liabilities

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT Mitsui Indonesia sejak tanggal 26 Februari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT BASF Formic Acid sejak tanggal 2 Februari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan Carpoly Chemical Group Co. Ltd. sejak tanggal 1 Agustus 2016, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

26. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with PT Mitsui Indonesia since February 26, 2001, and this agreement is periodically extended.

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with PT BASF Formic Acid since February 2, 2001, and this agreement is periodically extended.

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with Carpoly Chemical Group Co.Ltd. since August 1, 2016, and this agreement is periodically extended.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 180 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Company's risk appetite. The Company regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risk arises from cash in bank, trade receivables and other receivables. The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties.

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit risk (continued)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

2025							
	Peringkat kredit external/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
Bank (Catatan 5)	BBB- - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ Lifetime ECL	106.430.514	-	106.430.514	Banks (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i) Lancar/ Performing	(simplified approach) ECL 12 bulan/ 12-month ECL	65.896.023.649	(6.074.441.703)	59.821.581.946	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A			78.242.841	-	78.242.841	Other receivables
Total				66.080.697.004	(6.074.441.703)	60.006.255.301	Total

2024							
	Peringkat kredit external/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
Bank (Catatan 5)	BBB- - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ Lifetime ECL	1.024.654.245	-	1.024.654.245	Banks (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i) Lancar/ Performing	(simplified approach) ECL 12 bulan/ 12-month ECL	54.866.538.216	(7.254.103.843)	47.612.434.373	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A			174.078.180	-	174.078.180	Other receivables
Total				56.065.270.641	(7.254.103.843)	48.811.166.798	Total

(i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

(i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for trade receivables.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, rugi sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Dampak terhadap rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	
31 Desember 2025	+100 -100	(313.150.872) 313.150.872	December 31, 2025
31 Desember 2024	+100 -100	(56.318.789) 56.318.789	December 31, 2024

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat.

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loans.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the loss before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency exchange risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign currency exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Company's functional currency.

The Company closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

2. Risiko pasar (lanjutan)

2. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency exchange risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok, Euro, Baht Tailan dan Yen Jepang terhadap mata uang Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar, Chinese Yuan, Euro, Thailand Baht and Japanese Yen exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's loss before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ Increase (decrease) foreign currency	Pengaruh pada rugi sebelum pajak/ Effect on loss before tax	
USD	1%	220.875.770	USD
	(1%)	(220.875.770)	
CNY	2%	116.001.166	CNY
	(2%)	(116.001.166)	
EUR	5%	26.846.465	EUR
	(5%)	(26.846.465)	
THB	4%	50.007.714	THB
	(4%)	(50.007.714)	
	2024		
	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ Increase (decrease) foreign currency	Pengaruh pada rugi sebelum pajak/ Effect on loss before tax	
USD	2%	361.254.629	USD
	(2%)	(361.254.629)	
CNY	1%	8.363.574	CNY
	(1%)	(8.363.574)	
EUR	2%	21.612.644	EUR
	(2%)	(21.612.644)	
THB	2%	9.732.874	THB
	(2%)	(9.732.874)	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 25.

The Company's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 25.

3. Risiko likuiditas

3. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

2025						
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Utang bank jangka pendek	26.499.876.001	-	-	-	26.499.876.001	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	31.315.087.211	-	-	-	31.315.087.211	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	699.156.328	-	-	-	699.156.328	Other payables - third parties
Beban akrual	177.690.341	-	-	-	177.690.341	Accrued expenses
Liabilitas sewa	517.850.000	763.450.000	593.800.000	371.750.000	2.246.850.000	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	59.196.659.881	763.450.000	593.800.000	371.750.000	60.925.659.881	Total financial liabilities
2024						
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Utang bank jangka pendek	5.662.488.811	-	-	-	5.662.488.811	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	25.630.968.167	-	-	-	25.630.968.167	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	540.178.541	-	-	-	540.178.541	Other payables - third parties
Beban akrual	348.390.284	-	-	-	348.390.284	Accrued expenses
Liabilitas sewa	376.442.915	926.912.352	512.798.188	348.071.647	2.164.225.102	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	32.558.468.718	926.912.352	512.798.188	348.071.647	34.346.250.905	Total financial liabilities

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 12). Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 12). This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as at December 31, 2025 and 2024.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Modal saham	15.000.000.000	15.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	25.347.976.640	25.347.976.640	Additional paid in capital
Saldo laba	21.772.178.549	24.671.029.384	Retained earnings
Total	62.120.155.189	65.019.006.024	Total

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

Capital management (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Company as at December 31, 2025 and 2024:

28. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	
	2025	2024
Aset lancar		
Kas dan bank	914.191.311	1.662.128.122
Piutang usaha - pihak ketiga	59.821.581.946	47.612.434.373
Piutang lain-lain - pihak ketiga	78.242.841	174.078.180
Total	60.814.016.098	49.448.640.675

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and classes of financial instruments

Current assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties

b. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut

Liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

b. Fair value measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values, due to the short maturity period of these financial instruments

Lease liabilities are determined using discounted cash flows based on market interest rates.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:

	2025	2024
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.374.746.704	3.038.518.584
Perolehan aset tetap melalui uang muka	36.077.661	-

b. Rekonsiliasi laibilitas neto yang berasal dari aktivitas pendanaan:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/Cash flows			Saldo akhir/ Ending balance	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Transaksi nonkas/Non- cash transaction		
Utang bank jangka pendek	5.631.878.912	99.835.158.000	(79.045.210.216)	-	26.421.826.696	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.844.058.584	-	(1.194.899.999)	1.374.746.704	2.023.905.289	Lease liabilities
Total	7.475.937.496	99.835.158.001	(80.240.110.215)	1.374.746.704	28.445.731.986	Total

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/Cash flows			Saldo akhir/ Ending balance	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Transaksi nonkas/Non- cash transaction		
Utang bank jangka pendek	10.888.203.032	52.144.835.595	(57.401.159.715)	-	5.631.878.912	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	(1.194.460.000)	3.038.518.584	1.844.058.584	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	181.890.301	-	(181.890.301)	-	-	Consumer financing liability
Total	11.070.093.333	52.144.835.595	(58.777.510.016)	3.038.518.584	7.475.937.496	Total

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of property, plant and equipment through advances

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities: